

BAB IV

NILAI HIMMATA BAGI MASYARAKAT DESA DERMOJAYAN
KECAMATAN SRENGAT BLITAR

A. Kehidupan sosial kemasyarakatan

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa kegiatan sosial yang dilakukan oleh jam'iyah diba' Himmata telah banyak dirasakan oleh masyarakat terutama anggota jam'iyah itu sendiri, meskipun usaha sosial itu masih sangat sederhana sifatnya. Hal ini merupakan cerminan dari rasa kebersamaan anggota.

1. Memupuk rasa kebersamaan

Kehidupan yang rukun dan damai adalah merupakan idaman bagi setiap manusia, dan kehidupan tersebut dapat tercapai apabila didasari oleh adanya rasa persatuan dan rasa persaudaraan, maka perdamaian didalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat sebagaimana yang dikatakan banyak orang mustahil akan terwujud apabila hal tersebut diabaikan.

Sehubungan dengan hasrat bagi setiap manusia yang normal untuk dapat hidup berdampingan dengan yang lainnya secara tenteram dan damai, maka perlu adanya hasrat untuk membina dan memupuk rasa persaudaraan dan persatuan bagi setiap manusia itu sendiri. Untuk membina dan memupuk perasaan tersebut, ada berbagai macam

cara menurut versi mereka masing-masing dan sesuai dengan situasi dan kondisinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satunya adalah dengan rutinitas melakukan aktivitas-aktivitas tertentu secara bersama-sama dengan tujuan yang sama dan dilakukan dalam satu wadah atau organisasi. Sebagaimana kegiatan yang dilakukan oleh jam'iyah Himmata seperti yang telah penulis paparkan dalam bab-bab diatas. Didalam aktivitasnya jam'iyah diba' Himmata sudah ditentukan jadwal rutinitas pertemuannya, dengan rutinitas tersebut berarti memberikan kesempatan untuk saling berkomunikasi yang lebih banyak antara satu dengan yang lainnya, dengan demikian hal tersebut merupakan suatu pelajaran bagi para anggota jam'iyah, yaitu dapat berkumpul dan berbaur dengan banyak orang yang masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Disamping itu setiap anggota akan merasa bahwa dirinya adalah merupakan bagian dari jam'iyah diba' tersebut dan akhirnya akan merasakan bahwa kelompoknya adalah miliknya. Dan apabila hal ini di sadari, maka akan diakui pula bahwa seluruh umat manusia yang ada ini adalah juga saudaranya.

Aktivitas lain yang dapat menunjang persaudaraan walaupun kadarnya kecil adalah kebersamaan dalam bacaanya. Misalnya pada waktu membaca ya Nabi, ya Rasul dan sebagainya. Apabila kebersamaan tersebut sering dilakukannya de-

memperhatikan dan mau menolong saudaranya yang bernasib sial. Dan salah satu konsep solidaritas sosial dalam dalam Islam yang diterapkan oleh jam'iyah diba' Himmata adalah dengan menghimpun zakat yang kemudian dikembalikan kepada masyarakat. Dan zakat ini juga telah difardlukan oleh Allah disejajarkan dengan difardukanya sholat, ini berarti suatu isyarat bahwa betapa pentingnya tolong menolong dalam pergaulan hidup manusia dengan sesamanya.

Dengan adanya uluran tangan dari orang-orang yang mampu kepada mereka yang berhak menerima dengan wujud zakat ini, berarti turut serta meringankan beban penderitaan mereka, dan insyaAllah kebencian sosial yang sering muncul akan berkurang dan erosi solidaritas sosial akan dapat dihindari. Disamping zakat juga masih ada bentuk yang lain yang tidak jauh berbeda, yaitu sama-sama uluran tangan. Diantaranya adalah dengan infaq, shodaqoh dan lain sebagainya.

Sedangkan kegiatan sosial budaya, konsep tolong menolong, kerjasama dan bantu membantu telah penulis paparkan diatas juga sangat penting adanya, sebab kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas pada kebutuhan ekonomi (pangan)saja. Hal ini adalah untuk menuju kepada kehidupan yang sejahtera dan untuk menuju kepada peradaban yang lebih maju. Banyak ikhtiar yang dilakukan oleh manusia dengan rekayasanya untuk menuju kepada kehidupan yang lebih

